

**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL CINTA YANG TAK
BIASA KARYA NATTA REZA DAN WARDAH MAULINA
(Tinjauan Psikologi Sastra)**

ERLINA

Universitas Bung Hatta

Abstract: The writing of this article was motivated by character analysis of the main character in *Cinta Yang Tak Biasa* novel by Natta Reza and Wardah Maulina. Character is the psychological traits, morals and manners that differentiate a person from others. The disclosure of a character's character can be seen through conversations or actions, and direct statements from the character. The type of research used is a descriptive qualitative research method with a phenomenological approach. The object of this research is *Cinta Yang Tak Biasa* novel by Natta Reza and Wardah Maulina. The data source in this research is the *Cinta Yang Tak Biasa* novel by Natta Reza and Wardah Maulina, which consists of 230 pages, published in 2017. The results of this research show that the determination of the main character in living his life story has taken him from the lowest point to finally being successful in terms of business and work, as well as in their home life.

Keywords: novel, love, characters and characterization, life journey.

Abstrak: Penulisan artikel ini dilatarbelakangi oleh analisis karakter tokoh utama dalam novel *Cinta Yang Tak Biasa* karya Natta Reza dan Wardah Maulina. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Pengungkapan karakter dari tokoh dapat dilihat melalui percakapan atau perbuatan, dan pernyataan langsung dari tokoh tersebut. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Objek penelitian ini adalah novel *Cinta Yang Tak Biasa* karya Natta Reza dan Wardah Maulina. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Cinta Yang Tak Biasa* karya Natta Reza dan Wardah Maulina yang terdiri dari 230 halaman yang terbit pada tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keteguhan hati tokoh utama dalam menjalani kisah hidupnya telah membawanya dari titik terendah sampai akhirnya sukses dalam segi usaha dan pekerjaan, juga dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Kata kunci: novel, cinta, tokoh dan penokohan, perjalanan hidup.

A.Pendahuluan

Novel berasal dari bahasa Italia, juga dari bahasa latin yaitu novellus yang diturunkan dari kata novies yang berarti baru. Dikatakan baru sebab kalau dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul belakangan (Tarigan dalam Wiwik Pratiwi, 2016:6). Buku novel yang berjudul "Cinta yang Tak Biasa" merupakan sebuah novel yang berisikan kisah perjalanan dari kehidupan pasangan suami istri yaitu Natta Reza dan Wardah Maulina. Mereka memulai kisah kehidupannya dari titik terendah hingga akhirnya sukses dalam usaha dan pekerjaan, juga dalam kehidupan rumah tangga.

Natta Reza sendiri adalah seorang laki-laki yang lahir dalam keluarga yang sangat sederhana, tetapi dia tidak pernah merasa kekurangan kasih sayang. Disebabkan kasih sayang dari orang tuanya itulah ia selalu memastikan untuk terus berbakti kepada orang tuanya. Ketika Natta berumur 13 tahun, ia pernah masuk kedalam pergaulan yang kurang baik, karena terjerumus ke dalam pergaulan bebas ia lebih semangat untuk berkulat dalam urusan duniawi, hingga akhirnya Natta tersadar bahwa dirinya telah jauh dari agama dan Allah SWT.

Meskipun hidup sederhana, Natta Reza tidak pernah menjadikan hidupnya sebagai penghalang untuk ia menggapai segala cita-cita. Banyak usaha yang selalu ia lakukan sedari kecil, salah satunya adalah dengan bekerja paruh waktu. Ia bekerja paruh waktu pada saat kuliah, sehingga membuat Natta mendapatkan keringanan saat tinggal di perantauan, dan juga meringankan beban biaya kuliah. Banyak pekerjaan yang dilakukan oleh Natta salah satunya

dengan menjadi pengamen, menjajakan susu kedelai atau menjadi juru masak di salah satu restoran khas Thailand.

Selanjutnya buku ini juga mengisahkan bagaimana perjalanan Wardah Maulina untuk berjuang dan hijrah menjadi lebih baik. Wardah sendiri lahir dari keluarga yang cukup dikenal di desa tempat ia tinggal. Orang tua Wardah ialah tokoh agama yang mempunyai ilmu agama yang baik. Begitu menyelesaikan bangku Sekolah Dasar, Wardah kemudian meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren. Sedari kecil, Wardah memiliki cita-cita yang ingin diwujudkan, yaitu menjadi seorang penghafal Al-Quran. Cita-cita ini juga adalah impian dari kakaknya. Namun, cita-citanya gagal sebab ia ingin terus berada dekat dengan keluarga.

Setelah Wardah berhasil menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren, Wardah kemudian meneruskan untuk lanjut SMP yang ada di sekitar rumahnya. Saat itu, Wardah juga sempat terjun kedalam pergaulan yang salah, ia seringkali membolos sekolah, kemudian berbohong kepada orang tua, dan terakhir ia juga beberapa kali membuka jilbabnya.

Selulusnya dari SMA di Bandung, Wardah juga sempat terpikir kembali untuk membuka jilbabnya lagi dan juga cadarnya. Namun, Wardah berhasil istiqomah untuk menutup dan menjaga auratnya tersebut serta ia selalu meyakinkan dirinya untuk tidak terjerumus lagi. Wardah akhirnya menyadari bahwa ia sudah jauh dari agama dan Allah SWT. Karena hal itu, kemudian ia segera berupaya untuk kembali berhijrah dan perlahan menata kehidupannya menjadi seorang perempuan yang lebih baik.

Ketika keduanya sedang berusaha untuk mendekati diri kepada Allah SWT, mereka dipertemukan dengan cara yang tak pernah bisa diduga dan sangat luar biasa. Natta memantapkan hatinya dan hanya dalam waktu yang singkat ia berani untuk mengkhitbah Wardah. Meskipun keduanya belum pernah bertemu satu sama lain. Allah SWT yang membuat Natta yakin bahwa Wardah merupakan sosok wanita yang baik dan cocok untuk dirinya. Begitu juga dengan Wardah yang meyakinkan dirinya bahwa Natta merupakan sosok Imam yang tepat bagi dirinya, dan mampu membangun keluarga yang Sakinah Mawaddah Warahmah bersama Wardah.(Natta Reza dan Wardah Maulina, 2017:222).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2019:24).

Objek penelitian ini adalah analisis karakter tokoh novel *Cinta Yang Tak Biasa* karya Natta Reza dan Wardah Maulina. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Cinta Yang Tak Biasa* karya Natta Reza dan Wardah Maulina yang terdiri dari 230 halaman yang terbit pada tahun 2017.

Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kerja lapangan dan tahap pengolahan data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan

Judul buku : Cinta Yang tak Biasa
Pengarang : Natta Reza dan Wardah Maulina
Penerbit : Trans Media
Tahun Terbit : 2017
Cetakan ke : 1
Tebal Buku : 230 hlm; 13 x 19 cm
ISBN : 978-602-1036-56-3
Harga Buku : Rp. 58.000

Tokoh dan Penokohan dalam Novel Cinta Yang Tak Biasa

Tokoh merupakan orang yang ditampilkan dalam sebuah cerita dalam karya sastra baik secara naratif maupun drama, kemudian oleh pembaca ditafsirkan memiliki kecenderungan tertentu atau kualitas moral yang diekspresikan melalui ucapan ataupun tindakan dalam dialog yang diciptakan. (Nurgiyantoro 2010:166)

Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku (Jauhari, 2013: 161). Penokohan ialah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 1988: 165).

1.Nata Reza

T(01)“Pekerja keras: Berminggu-minggu, berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun kami bekerja keras, selama 3 hari aku aktif di masjid”

Dari kutipan di atas tampak bahwa Natta Reza mempunyai sifat nakal ketika belum berhijrah. Setelah berhijrah, berubah menjadi pribadi yang mempunyai sifat pekerja keras dapat dilihat dari kutipan " bertahun- tahun kami bekerja keras". Sedangkan setelah menikah berubah menjadi religius dapat dilihat dari kutipan "3 hari aktif di masjid".

2.Wardah Maulina

T(02)“Religius: Alhamdulillah memasuki awal Juni 2015 aku mulai mantap untuk melakukan hijrah yang sesungguhnya. Berbakti pada orang tua: Aku menganggap mereka adalah orang tua terbaik di dunia, dan aku sangat beruntung terlahir diantara keluarga kecil ini. Natta dan Wardah” (2017:115).

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa Wardah Maulina adalah seorang wanita muslim yang baik dan taat agama, disamping itu dia juga seorang yang berbakti kepada orang tua. Kalau kita mentaati peraturan insya Allah hidup kita makmur, dan Allah lebih menyukai orang yang berhijrah ke-jalanNya.

3.Ayah

T(03)“Pekerja Keras:Ayah kerap berada di luar rumah karena pekerjaannya.Pendirian ayah sangat tegar dan kokoh.Setia:Kuatnya prinsip Ayah sepertinya ikut berpengaruh pada cintanya kepada Ibu “(2017:32).

Dari kutipan di atas bahwa seorang ayah Natta yang pekerja keras demi memenuhi kebutuhan keluarga dan tegar menghadapi cobaan. Disamping itu juga setia terhadap istri karena berprinsip pada agama. Laki – laki harus bekerja keras dan harus mempersiapkan semateng mungkin supaya nanti kalau sudah berkeluarga tidak terjadi kekurangan perekonomiannya

4.Ibu

T(04)“apapun keinginanmu pasti mudah dipenuhi, terlebih Ibu. Penyabar dan ikhlas: Umi adalah istri yang sabar dan ikhlas mendampingi suami. Ia sempat mengaji di rumah Abi. Tidak pernah putus doanya untuk keluarga kami.Natta dan Wardah”(2017: 25).

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan Ibu Natta ialah wanita yang penyayang bagi keluarga untuk keluarga "memenuhi kebutuhan keluarga". Dan juga wanita yang sabar dalam mendoakan anaknya. Beliau tetap menasehatinya dengan bahasa yang halus, beliau juga wanita yang sabar menjalani hidup sehingga kesabarannya bisa menenangkan suami dan anak-anaknya sehingga merasa kasih sayang dari ibu begitu amat dalam.

5.Nekmi

T(05)“Baik hati: Alhamdulillah respons yang diberikan Nekmi sangat baik. Natta dan Wardah”(23:2017).

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan Nekmi mempunyai hati yang baik dilihat dari kutipan "respon yang baik ketika membingbing Natta". Kalau kita jadi orang yang baik dan jujur insya Allah banyak orang yang percaya sama kita dalam keadaan apapun, entah itu teman lama atau baru kenal.

6.Bang Hajjul

T(06)“Pendiam dan tekun: Berbeda denganku, abang lebih diam dan tekun saat belajar.Sebenarnya aku paham kalau ternyata bang Hajjul menyayangiku meski ia malu untuk menunjukkan secara terang-terangan.Natta dan Wardah”(42: 2017).

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa bang Hajjul memberi contoh perilaku yang baik pada Wardah.

7.Wika

T(07)“Tanggung: Hampir semua pekerjaan rumah tangga ditanggungnya. Sikapnya yang pemalu dan tertutup membuatnya tidak percaya diri.Keuletan dan pendekatan yang tulus membuatnya sangat disayang murid-murid.Nattadan Wardah” (51:2017).

Dari kutipan diatas Wika mempunyai sifat tanggung dan ulet dilihat dari kutipan " semua pekerjaan rumah di kerjakannya sendiri". Sosok seorang seperti wika itu orang yang sangat mandiri karena apa saja dikerjakan sendiri.

8.Yogi

T(08)“Mandiri: Yogi tumbuh sebagai anak yang mandiri, jauh dari sikap manja yang kata orang menjadi ciri khas dari anak bungsu. Natta dan Wardah” (51: 2017).

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa Yogi ialah anak yang mandiri sejak kecil. Disamping itu meskipun dia anak bungsu dia tidak serta merta menjadi anak yang manja.

9.Pak Hans

T(09)“Baik hati: Dari obrolan singkat itulah akhirnya Pak Hans meminta kami untuk tinggal di kantornya. Natta dan Wardah” (79:2017).

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa sifat Pak Hans ialah orang yang baik karena dia memperbolehkan Natta untuk tidur di kantor untuk sementara waktu.

10.Abi

T(10)“Tegas: Wah, setelah ini Abi tidak mau melihat kamu menari lagi di depan orang banyak ya. Natta dan Wardah” (45:2017).

Dari kutipan diatas bisa dijelaskan bahwa sifat dari Abi Wardah Maulina adalah orang yang tegas pada anak perempuannya yaitu pada kutipan "setelah ini Abi tidak mau melihat kamu menari lagi di depan orang banyak ya". Sosok Abi itu keras demi kebaikan anaknya sebelum anaknya masuk kelompok anak jaman sekarang, aurat anak itu perlu di tutup itu juga demi orang tua dan anaknya sendiri.

11.Umi

T(11)“Penyabar: Ya sudah, kalau begitu. Boleh pergi tapi janji pukul sepuluh kamu harus pulang. Natta dan Wardah”(105:2017).

Dari kutipan dapat dijelaskan bahwa sifat dari Umi Wardah Maulina ialah orang yang penyabar pada anak perempuannya, sebab memperbolehkan anaknya keluar malam tapi dengan syarat pukul sepuluh harus sudah dirumah.

D.Penutup

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap novel Cinta Yang Tak Biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel Cinta Yang Tak Biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina terdapat karakter yang pekerja keras, namun sebelumnya ia juga pernah terjerumus dalam pergaulan bebas, hingga ia sadar sudah terlalu jauh dari Allah SWT. dibuku ini juga terdapat pengalaman-pengalaman dan pelajaran-pelajaran yang sangat berharga seperti : rasa sabar, rasa syukur, dan lain sebagainya.

Adapun karakter dari Wardah yang juga tokoh utama dalam novel ini adalah seorang wanita muslim yang baik dan taat agama, disamping itu dia juga seorang yang berbakti kepada orang tua. Jika kita menaati peraturan insyaAllah hidup kita makmur, dan Allah SWT. lebih menyukai orang yang berhijrah ke-jalanNya.

Dengan simpulan diatas para pembaca artikel ini diharapkan mau meningkatkan minat membaca novel. Tidak hanya membaca saja, namun juga dapat memahami dan menjelaskan karakter-karakter yang terdapat dalam novel tersebut. Sedangkan bagi mahasiswa juga diharapkan memperoleh pembelajaran moral dari pesan yang disampaikan oleh novel tersebut. Mengamalkan hal-hal baik yang dapat diambil inti sarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Rujukan

Aminuddin dalam Milawasri, 2017: 89

Bogdan & Taylor, Bogdan & Biklen dalam Hamzah, 2019:35

Hikam, A. I., Adawiyah, D., & Undayani, R. (2022). ANALISIS NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL CINTA YANG TAK BIASA KARYA NATTA REZA DAN WARDAH MAULINA. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 183-191.

Juniar, J., Harliyana, I., & Maulidawati, M. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL CINTA YANG TAK BIASA KARYA NATTA REZA DAN WARDAH MAULANA. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 59-72.

Jurnal Kande Vol. 4 No. 1; April 2023; hlm. 59-72

JURNAL J-MACE Vol. 2. No. 2, Juli 2022, hlm, 139-154

Reza, N., Maulina, W. (2017). *Cinta yang Tak Biasa*. Indonesia: Transmedia Pustaka.

Soulisa, I. (2022). Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Cinta Yang Tak Biasa Karya Natta Reza dan Wardah Maulina. *J-MACE Jurnal Penelitian*, 2(2), 139-154.

Tarigan dalam Wiwik Pratiwi, 2016:6